

**ANALISIS KOMPARATIF RASIO KEUANGAN CAMEL DALAM  
MEGUKUR KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
(STUDI KASUS PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN  
PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK)**



**Skripsi Oleh :  
MU'IZZUDDIN  
NIM 01061001062**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2010**

S  
GSD.151 207

Mui

a  
c-100686

2010

**ANALISIS KOMPARATIF RASIO KEUANGAN CAMEL DALAM  
MEGUKUR KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
(STUDI KASUS PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN  
PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK)**



R.19071  
19515



Skripsi Oleh :  
**MU'IZZUDDIN**  
**NIM 01061001062**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2010**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama : MU'IZZUDDIN**  
**Nim : 01061001062**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di lingkungan Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali Tim Pembimbing Skripsi dan pengolahan data yang ditentukan oleh Program Studi Manajemen Universitas Sriwijaya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali yang secara jelas dicantumkan sebagai referensi dengan menyebutkan nama pengarang sebagaimana tercantum dalam kutipan dan daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan bila di kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai aturan yang berlaku di Universitas Sriwijaya.

Palembang, Januari 2010

Pembuat pernyataan,

**MU'IZZUDDIN**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PESETUJUAN SKRIPSI**


**NAMA : MU'IZZUDDIN  
NIM : 01061001062  
JURUSAN : MANAJEMEN  
PROGRAM : REGULER  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF RASIO KEUANGAN CAMEL  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI  
KASUS PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK  
MUAMALAT INDONESIA, TBK)**

**PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI**


**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

Tanggal, 21 Januari 2010 Ketua

  
: \_\_\_\_\_  
Drs. H. Umar Hamdan, AJMBA  
NIP 195009071985001

Tanggal, 21 Januari 2010 Anggota

  
: \_\_\_\_\_  
Drs. Abdul Gani Harun, SU  
NIP 194806161977031001

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PESETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : MU'IZZUDDIN  
NIM : 01061001062  
JURUSAN : MANAJEMEN  
PROGRAM : REGULER  
MATA KULIAH : MANAJEMEN KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KOMPARATIF RASIO KEUANGAN CAMEL  
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN  
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI  
KASUS PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK  
MUAMALAT INDONESIA, TBK)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 Februari 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 3 Februari 2010

Ketua,



Drs. H. Umar Hamdan, AJ., MBA  
NIP 195009071985001

Anggota,



Drs. Abdul Gani Harun, SU  
NIP 194806161977031001

Anggota,



H. Isnurhadi, M.BA, Ph.D  
NIP 196211121989111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Yuliansyah M. Diah, MM  
NIP 195209211981031006

## **Motto :**

Menjadi muslim adalah menjadi kain putih. Lalu Allah memncelupnya menjadi warna ketegasan, kesejukan, keceriaan, dan cinta; rahmat bagi semesta alam. Aku jadi rindu pada pelangi itu, pelangi yang memancarkan warna ilahi. Telah tiba saatnya, derai berkilau Islam tak lagi terpisahkan dari pendar menawan seorang muslim. Dan saksikanlah bahwa aku seorang muslim.

**Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada :**

- **Agama dan bangsaku**
- **Bapak dan Ibuku**
- **Adik-adikku Tercinta**
- **Keluargaku Terkasih**
- **My "Future Lovely"**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, Segala puji dan syukur hanya milik Allah Rabb Semesta Alam, karena atas rahmat dan izin-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Analisis Komparatif Rasio Keuangan CAMEL DALAM MENGUKUR KINERJA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA (STUDI KASUS PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan dan ikhtisar keuangan perusahaan yang diperoleh melalui *website* perbankan yang bersangkutan serta *official website* Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah, dalam hal ini yang menjadi sampel PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk memiliki kinerja yang sangat baik, hal ini dibuktikan hasil penilaian secara keseluruhan, bank syariah ini mendapatkan peringkat komposit pertama, sebagaimana sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Skripsi ini bisa selesai sebagaimana mestinya berkat bantuan semua pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.BA
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Syamsurijal, AK, Ph.D
3. Ketua Jurusan Manajemen FE Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.Si
4. Sekretaris Jurusan Manajemen FE Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Kosasih M. Zen, M.Si
5. Bapak Drs. Umar Hamdan AJ, M.BA Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1
6. Bapak Drs. Abdul Gani Harun, SU Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 2
7. Orang Tua
8. Teman-teman

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian manajemen keuangan selanjutnya khususnya yang berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan *Islamic financial management*. Saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan penelitian yang selanjutnya.

Penulis

**MU'IZZUDDIN**



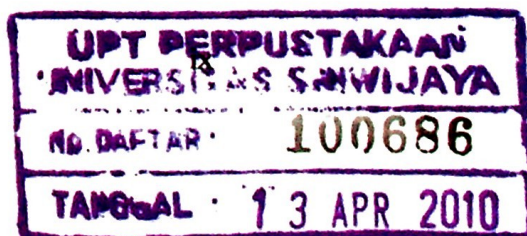
## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih pada pada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Ibu Prof. Dr. Badia Perizade, M.BA
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Syamsurijal, AK, Ph.D
3. Ketua Jurusan Manajemen FE Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.Si
4. Sekretaris Jurusan Manajemen FE Universitas Sriwijaya, Bapak Drs. Kosasih M. Zen, M.Si
5. Bapak Drs. Umar Hamdan AJ, M.BA Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1
6. Bapak Drs. Abdul Gani Harun, SU Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 2
7. Bapak Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE (PR III) dan Bapak Drs. Dian Eka, MM (PD III) yang telah banyak memberikan motivasi dalam pengembangan diri.
8. Orang tua tercinta
9. Adik-adikku ( Seri Izzalita, Nurul Kholidah, Fathurrahman, Devi Febrianti, Desta Khumairah, Amel, Ayu, Wim, Ahmad Lubib, Falah, dan semua) terima kasih banyak atas semua inspirasi dan motivasi dari kalian
10. Teman-teman Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam se-Indonesia dan Masyarakat Ekonomi Syariah
11. Teman-teman Islamic Economic Studies Institute FE UNSRI
12. Teman-teman jurusan manajemen FE UNSRI

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN BEBAS PLAGIATISME .....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GRAFIK .....	xi
ABSTRAKSI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Pengertian Bank .....	13
2.1.2 Pengertian Bank Syariah .....	13
2.1.3 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional .....	14
2.1.4 Sumber dan Penggunaan Dana pada Bank Syariah .....	18
2.1.5 Sumber Pendapatan Bank Syariah .....	21
2.1.6 Kelembagaan Perbankan Syariah di Indonesia .....	21
2.1.7 Karakteristik Laporan Keuangan .....	22
2.1.8 Tujuan Laporan Keuangan .....	24
2.1.9 Komponen Laporan Keuangan .....	29
2.1.10 Rasio Keuangan .....	29



2.1.11 Kinerja Bank Syariah .....	30
2.2 Penelitian Terdahulu .....	43
2.3 Kerangka Konseptual.....	46

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Pembahasan .....	48
3.2 Rancangan Penelitian .....	48
3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	49
3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .....	50
3.5 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	54
3.6 Metode Analisis Data .....	55

### BAB IV DATA PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perbankan Syariah tahun 2004-2008.....	57
4.2 Gambaran Umum Objek Penelitian tahun 2004-2008.....	67
4.2.1 PT Bank Syariah Mandiri .....	67
4.2.2 PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk ..	72

### BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Pengukuran Rasio CAMEL .....	75
5.1.1 Aspek Permodalan .....	75
5.1.1 Aspek Permodalan .....	75
5.1.2 Aspek Kualitas Aktiva.....	79
5.1.3 Aspek Manajemen . .....	92
5.1.4 Aspek Rentabilitas .....	95
5.1.5 Aspek Likuiditas .....	100
5.2 Komparasi Tingkat Kinerja Keuangan BSM dan BMI .....	102

### BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan .....	109
6.2 Saran .....	109

DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 .....	114
Lampiran 2 .....	115
Lampiran 3 .....	117

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kinerja Bank Umum di Indonesia .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia.....	5
Tabel 1.3 Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	7
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional .....	18
Tabel 3.1 Formulasi Penilaian Variabel CAMEL Bank Umum Syariah.....	52
Tabel 5.1 Penghitungan Rasio KPMM.....	76
Tabel 5.2 Penghitungan D_KPMM.....	78
Tabel 5.3 Total Aktiva Produktif PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2004.....	80
Tabel 5.4 Total Aktiva Produktif PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2005.....	81
Tabel 5.5 Total Aktiva Produktif PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2006.....	81
Tabel 5.6 Total Aktiva Produktif PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2007.....	82
Tabel 5.7 Total Aktiva Produktif PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2008.....	82
Tabel 5.8 Aktiva Produktif yang diklasifikasikan PT BSM .....	83
Tabel 5.9 Kualitas Aktiva Profuktif PT Bank Syariah Mandiri.....	83
Tabel 5.10 Total Aktiva Produktif PT BMI, Tbk Tahun 2004.....	85
Tabel 5.11 Total Aktiva Produktif PT BMI, Tbk Tahun 2005.....	85
Tabel 5.12 Total Aktiva Produktif PT BMI, Tbk Tahun 2006.....	86
Tabel 5.13 Total Aktiva Produktif PT BMI, Tbk Tahun 2007.....	86
Tabel 5.14 Total Aktiva Produktif PT BMI, Tbk Tahun 2008.....	87
Tabel 5.15 Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan.....	87
Tabel 5.16 Kualitas Aktiva Profuktif PT BMI, Tbk.....	88
Tabel 5.17 NPF .....	89
Tabel 5.18 BOPO .....	93
Tabel 5.19 NOM.....	96
Tabel 5.20 ROA, REO, dan ROE.....	99
Tabel 5.21 STM.....	100
Tabel 5.22 Rekapitulasi CAMEL BSM.....	103
Tabel 5.23 Rekapitulasi CAMEL BMI.....	104
Tabel 5.24 Peringkat Aspek Keuangan CAMEL BSM.....	106
Tabel 5.25 Peringkat Aspek Keuangan CAMEL BMI.....	107

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 Perkembangan rasio KPMM .....	78
Grafik 5.2 Perkembangan KAP PT Bank Syariah Mandiri .....	84
Grafik 5.3 Perkembangan KAP PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	88
Grafik 5.4 Perkembangan NPF .....	90
Grafik 5.5 Perkembangan BOPO .....	94
Grafik 5.6 Perkembangan NOM .....	97
Grafik 5.7 Perkembangan STM.....	101

# **ANALISIS KOMPARATIF RASIO KEUANGAN CAMEL DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**( Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia)**

## **Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dan perbandingan di antara perbankan syariah itu sendiri, sampel penelitian ini adalah bank yang tergolong bank umum syariah (*islamic commercial bank*) yaitu PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk .

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan CAMELS, sesuai ketentuan atau peraturan Bank Indonesia dalam penilaian PBI No. 9/1/PBI/2007 yang meliputi 5 rasio utama (KPMM/CAR, KAP, BOPO, NOM, dan STM), dan 5 rasio penunjang (Pertumbuhan KPMM, NPF, ROA, REO, dan ROE), namun penelitian ini tidak mengukur rasio *sensitivity to market risks*, karena keterbatasan data yang dipublikasikan.

Hasil penelitian bahwa pada dasarnya tingkat kesehatan perbankan syariah dalam hal ini PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk rata-rata mendapatkan predikat “sangat baik” dengan peringkat komposit pertama, namun secara komparasi, tingkat kinerja PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk syariah lebih baik dari pada PT Bank Syariah Mandiri yaitu dari sisi peringkat komposit aspek kualitas aset dan aspek manajemen.

**Kata Kunci : CAMEL, Rasio Keuangan, Bank Syariah, Peringkat Komposit**

**COMPARATIVE RATIOS FINANCIAL ANALYSIS USING CAMEL TO  
MEASURE SHARIA BANKINGS PERFORMANCE IN INDONESIA  
(Case Study Of PT Bank Syariah Mandiri and  
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)**

*Abstract*

This study aims to determine the level of financial performance of Islamic banking in Indonesia and a comparison between Islamic banking itself, this sample is classified as a *islamic commercial bank*, namely PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Analysis tools used in this study is the financial ratio CAMEL, according to the provisions or regulations of Bank Indonesia in the assessment PBI No. 9/1/PBI/2007 which includes 5 main ratio (CAR / CAR, KAP, BOPO, NOM, and STM), and 5 support ratio (CAR Growth, NPF, ROA, REO, and ROE), but this study did not measure the ratio of *sensitivity to market risks*, because of the limited published data.

The research that basically Islamic banking soundness in this case PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk average achieved the "very good" with the first composite ranking, but in comparison, the performance of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk better than in PT Bank Syariah Mandiri is a composite ranking of the aspects of asset quality and management aspects.

Keywords: *CAMEL, Ratios Financial, Sharia Banking, Composite Ranking.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia perbankan merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian Indonesia, peranan penting tersebut dikarenakan perbankan adalah lembaga *intermediary* (perantara) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) yang menyimpan kelebihan dananya di bank dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*) yang meminjam dana ke bank.<sup>1</sup>

Perbankan sebagai sebuah institusi bisnis di Indonesia dalam kurun waktu yang cukup panjang terus berkembang, periode pasca krisis tahun 1998, sistem perbankan telah memperlihatkan kinerja yang signifikan dibandingkan kondisi pada saat krisis. Hal ini tampak pada indikator utama seperti CAR, LDR, dan NPL yang semakin sehat.

Dari sisi pengembangan institusi, Bank Indonesia juga telah mencanangkan berbagai inisiatif diantaranya Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Basel II dan Arsitektur Aspek Keuangan Indonesia.<sup>2</sup> Hal ini merupakan bagian dari proses untuk peningkatan peran perbankan sebagai lembaga intermediasi, sehingga keberadaan perbankan akan dapat lebih dirasakan dalam pembangunan nasional.

Maka kemudian, keberadaan perbankan di Indonesia akan memiliki hubungan dengan perekonomian Indonesia itu sendiri, karena pada dasarnya sebagai lembaga keuangan, perbankan memiliki seperangkat fungsi (*set of function*),

---

<sup>1</sup> Harjum Muharam & Rizki Pusvitasari, "Analisis Perbandingan Bank Syariah di Indonesia dengan metode *Data Envelopment Analysis* (Periode Tahun 2005)", Ekbisi (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami). Vol II, No.3, Desember 2007

<sup>2</sup> Haddad, Muliawan dalam Rivai, Veitzhal, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution (Conventional and Shariah System)*. Jakarta : Rajawali Press, hlm. xiii

seperangkat fungsi tersebut adalah fungsi usaha (*business function*) dan beberapa fungsi ekonomi (*economic function*).<sup>3</sup>

Perbankan sebagai salah satu fungsi ekonomi akan mengalami keterkaitan dengan dinamika ekonomi bangsa, krisis keuangan global yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia seperti semakin melambatnya perekonomian dan menurunnya permintaan agregat serta terus mendorong turunnya tekanan inflasi akan berimbas pada industri perbankan di Indonesia.

Namun secara umum, perbankan nasional masih tetap memiliki daya tahan yang cukup baik, yang tercermin dari indikator utama perbankan yaitu CAR dan NPL. Rasio kecukupan modal (CAR) masih tetap tinggi yakni 17,7%. Kondisi likuiditas perbankan juga mengalami peningkatan sejalan dengan tingginya peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 19,8%. Namun, *trend* perlambatan pertumbuhan kredit masih berlangsung, terkait dengan sikap kehati-hatian perbankan dalam kondisi ketidakpastian terhadap prospek ekonomi.<sup>4</sup>

Secara rasio keuangan, kinerja perbankan dalam hal ini bank umum dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

---

<sup>3</sup> Veithzal, *Ibid.*, hlm.23

<sup>4</sup> Bank Indonesia, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Volume 11, No.4, April 2009

**Tabel 1.1**  
**Kinerja Bank Umum di Indonesia**

Indikator	Tahun				
	2004	2005	2006	2007	2008
CAR (%)	19,43	19,30	21,27	19,30	16,76
- Modal	130.168	144.470	183.391	211.176	238.270
- ATMR	670.140	748.541	862.145	1.094.196	1.421.448
KAP (Earning Asset Quality)					
APYD Terhadap Aktiva Produktif	3,05	4,70	3,91	3,03	2,95
- APYD	36055	62.980	61.192	56.026	66.144
- Total Aktiva Produktif	1.182.999	1.339.752	1.565.103	1.851.990	2.242.282
PPAPYD Terhadap PPAPWD(%)	175,54	127,25	126,88	193,95	168,12
- PPAYD	39.944	43.210	47.918	49.137	64.068
- PPAWD	22.754	33.957	37.767	25.335	38.108
Rentabilitas (Probability)					
ROA (%)	3,46	2,55	2,64	2,78	2,33
- Laba Profit	40.966	30.601	40.555	49.859	48.158
- Rata-rata Total Aset	1.186.278	1.201.039	1.538.821	1.792.481	2.067.044
BOPO (%)	76,64	89,50	86,98	84,05	88,59
- Biaya Operasional	122.396	143.881	184.826	184.617	232.170
- Pendapatan Operasional	156.697	160.762	212.499	219.653	262.061
Likuiditas (Liquidity)					
Aktiva Terhadap Pasiva (%)	2,56	2,64	3,06	3,55	4,49
LDR (%)	49,96	59,66	61,56	66,32	74,58
- Kredit	559.470	695.648	792.297	1.002.012	1.307.688
- Dana Pihak Ketiga	1.120.102	1.166.065	1.287.102	1.510.834	1.753.292

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia BI September 2009, data diolah

Dari data tabel 1.1 dapat dilihat, pada dasarnya kinerja bank umum cukup baik, penurunan rasio CAR dan titik terkecil terjadi pada tahun 2008 menjadi 16,76%, hal ini merupakan suatu kewajaran, salah satunya adalah dinamika keuangan global yang melanda, namun jika dilihat dari indikator yang lain, misalnya DPK (dana pihak ketiga) terjadi peningkatan secara terus menerus sampai pada Rp 1.754.293 (dalam triliun) pada tahun 2008.

Selain perkembangan secara indikator rasio keuangan perbankan dan institusional, terjadi perkembangan sistem perbankan di Indonesia pasca periode krisis 1998 yaitu dianutnya *dual banking system*, maka kemudian di Indonesia dikenal dua jenis sistem perbankan, yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional (pembayaran bunga) dan bank yang melakukan usaha secara syariah (bagi hasil).

Dari sisi sistem perbankan konvensional, jenis sistem ini merupakan sistem yang sudah lama *eksis* di atas pondasi sistem keuangan konvensional yang sejak lama dibangun, jaringan kantor yang banyak, ditambah lagi seluruh layanan elektronik, seperti *automatic teller machine* (ATM), inovasi produk, *branding* bank-bank umum konvensional yang telah menancap sejak lama di kehidupan masyarakat.

Kondisi pun berbeda dengan sistem perbankan syariah yang mulai berkembang pasca krisis moneter tahun 1998 yang tentu saja sudah kalah *start* dengan sistem perbankan konvensional, namun kesempatan untuk berkembang pun akhirnya terbuka lebar, regulasi demi regulasi dikeluarkan sebagai payung hukum operasionalnya.

UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dalam UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia serta

UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah merupakan jawaban atas permintaan yang nyata atas keberadaan sistem perbankan syariah.

Setelah dikeluarkannya ketentuan perundang-undangan tersebut, sistem perbankan syariah sejak tahun 1998 telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat, *progress* perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia**

Perkembangan	2004	2005	2006	2007	2008
Aset Industri Perbankan Syariah (Rp Triliun)	1.272,08	1.469,83	1.693,85	1.986,5	2.310,60
Aset Perbankan Syariah	15,26	20,88	26,72	36,54	49,55
Pangsa (%)	1,20	1,42	1,58	1,84	2,14
DPK Industri Perbankan Syariah (Rp Triliun)	963,11	1.127,94	1.289,10	1.510,83	1.753,29
DPK Perbankan Syariah (Rp Triliun)	11,72	15,59	20,67	28,01	36,85
Pangsa (%)	1,22	1,38	1,61	1,85	2,10
Kredit Industri Perbankan Syariah (Rp Triliun)	559,47	695,65	792,30	1.002,01	1.307,67
Pembiayaan Perbankan Syariah (Rp Triliun)	11,32	15,27	20,44	27,94	38,20
Pangsa (%)	2,02	2,20	2,58	2,68	2,79
Jumlah Kantor Industri Perbankan Syariah	7.939	8.236	9.110	9.680	10.868
Jumlah Kator Perbankan Syariah	337	458	597	597	822

Sumber : *Majalah Infobank Vol XXXI*

Maka dari tabel 1.2 dapat dilihat perkembangan yang *impresif* pada perbankan syariah. Aset perbankan yang tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan industri perbankan, jika pada tahun 2004 aset perbankan syariah terhadap bank umum sebesar 1,20% hingga 4,5 tahun kemudian menjadi 2,21%.

Dari segi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), pangsa pasar perbankan syariah lebih rendah atau paralel dengan pangsa asetnya. Tapi, dari segi pembiayaan, perbankan syariah mencapai 3,16%<sup>5</sup>, ini bukti menunjukkan bahwa perbankan syariah lebih giat menjalankan fungsi intermediasinya. *Financing to depositio ratio* (FDR) perbankan syariah mencapai 100%, *loan to deposit ratio* (LDR) hanya 73,20%.

Bank syariah pada dasarnya sama dengan bank konvensional dalam beberapa hal, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, stuktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.<sup>6</sup>

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang mempunyai mekanisme dasar dengan pola dan / skema yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada sisi kewajiban, terdapat dua katagori utama, yaitu *interest-fee current and saving accounts* dan *investment account* yang berdasarkan pada prinsip *profit and loss sharing* antara pihak bank dengan depositor; sedangkan dari sisi asset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip atau standar syariah, seperti *mudharabah, musyarakah, istisna, salam* dan lain-lain.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Per Juni 2009 dalam Majalah Infobank Vol XXXI

<sup>6</sup> Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani, hlm.29

<sup>7</sup> Ali, Zainuddin. 2007. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta : Sinar Grafika, hlm.1

Di Indonesia sendiri, terdapat dua sistem perbankan syariah, yaitu bank yang beroperasi secara penuh secara syariah dan unit syariah dari suatu korporat. Berdasarkan statistik perbankan syariah periode Desember 2008, terdapat 3 Bank Umum Syariah dan 19 Unit Usaha Syariah serta 92 BPRS. Sejalan dengan bertambahnya jumlah bank syariah yang beroperasi, jaringan kantor bank syariah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Selama periode 2008, jumlah kantor bank syariah (termasuk kantor kas, kantor cabang pembantu, dan unit pelayanan syariah) bertambah 242 kantor dari jumlah 782 kantor pada akhir Desember 2007 menjadi 1.024 kantor pada akhir desember 2008.<sup>8</sup>

**Tabel 1.3**  
**Jaringan Kantor Perbankan Syariah**

	2005	2006	2007	2008
<b>Bank Umum Syariah (<i>Islamic Commercial Banks</i>)</b>				
- Jumlah Bank ( <i>Number Of Banks</i> )	3	3	3	5
- Jumlah Kantor ( <i>Number Of Offices</i> )	304	349	401	581
<b>Unit Usaha Syariah (<i>Islamic Business Unit</i>)</b>				
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS ( <i>Number Of Conventional banks that have Islamic business unit</i> )	19	20	26	27
- Jumlah Kantor ( <i>Number Of Offices</i> )	154	183	196	241
<b>Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (<i>Islamic Rural Bank</i>)</b>				
- Jumlah Bank ( <i>Number Of Banks</i> )	92	105	114	131
- Jumlah Kantor ( <i>Number of Offices</i> )	92	105	185	202
<b>Total ( <i>Total Number Of Offices</i>)</b>	<b>550</b>	<b>637</b>	<b>782</b>	<b>1,024</b>

Sumber : Bank Indonesia, data diolah

<sup>8</sup> Bank Indonesia. *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2009*

Semakin banyaknya jumlah bank syariah dengan berbagai bentuk produk dan pelayanan dapat menimbulkan masalah bagi masyarakat. Permasalahan yang penting adalah bagaimana kualitas dari bank-bank yang ada yaitu tingkat kesehatannya yang kemudian akan berpengaruh terhadap kinerja perbankan tersebut.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator, salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Kesehatan atau kondisi keuangan dan nonkeuangan bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, bank pemerintah (melalui Bank Indonesia) dan pengguna jasa bank. Dengan diketahuinya kondisi suatu bank dapat digunakan oleh pihak-pihak tersebut untuk mengevaluasi kinerja keuangan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen resiko.<sup>9</sup>

Menurut Kasmir alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah dengan melakukan analisis CAMEL dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi lima aspek penilaian yaitu (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek *capital* dapat diukur dengan menggunakan CAR. Aspek *asset* dapat diukur dengan menggunakan NPL dan PPAP. Penilaian aspek *management* didasarkan kepada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen

---

<sup>9</sup> Veithzal, *Ibid.*, hlm.705



likuiditas dan manajemen umum. Aspek *earning* dapat diukur dengan menggunakan ROA, ROE, BOPO, dan NIM. Aspek *liquidity* dapat diukur dengan LDR, GWM, *call money loan* (CML).<sup>10</sup>

Namun, seiring dengan perkembangan metode penilaian kondisi bank yang bersifat dinamis sehingga sistem penilaian kesehatan bank senantiasa disesuaikan agar lebih mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya, baik saat ini maupun yang akan datang.

Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank pada dasarnya menggunakan pendekatan kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi suatu bank. Metode atau cara penilaian tingkat kesehatan bank tersebut dikenal dengan nama CAMELS (untuk saat ini yang diberlakukan di Indonesia). CAMELS merupakan aspek yang banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, yang mempengaruhi pula kesehatan bank.<sup>11</sup> Maka dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMELS bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Penelitian ini menggunakan beberapa komponen rasio keuangan CAMELS yang sudah didasarkan pada ketentuan atau peraturan Bank Indonesia dalam penilaian PBI No. 9/1/PBI/2007 yang meliputi 4 rasio utama (KPMM/CAR, KAP, NOM, dan STM), dan 5 rasio penunjang (Pertumbuhan KPMM, NPF, ROA, REO, dan ROE) dan 1 rasio sebagai *proxy* dari manajemen yaitu BOPO. Maka berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti **“Analisis Komparatif Rasio Keuangan CAMEL dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)”**.

---

<sup>10</sup> Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Press

<sup>11</sup> Veithzal, *idem*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan CAMEL ?
2. Bagaimanakah perbandingan kinerja keuangan diantara kedua bank tersebut yang diukur dengan menggunakan rasio keuangan CAMEL?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan :

1. Mendeskripsikan kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diukur dengan rasio keuangan CAMEL.
2. Melihat tingkat perbandingan kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diukur dengan rasio keuangan CAMEL.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak bagi penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan syariah.
2. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih intelektual kepada para peneliti yang melaksanakan penelitian lebih lanjut



dengan bahasan yang serupa, baik dijadikan sumber referensi maupun sebagai wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis pembaca.

3. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi Manajemen perbankan syariah, hasil akhir penilaian atas kondisi bank yang bersangkutan dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran terhadap skripsi yang disusun dapat dijelaskan penjabaran secara menyeluruh sebagai berikut :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengawali seluruh rangkaian pembahasan dengan menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang dibahas, seperti : pengertian bank, karakteristik bank syariah, pengertian dan tujuan laporan keuangan, analisis CAMELS, dan hal-hal lain yang diperlukan.

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

### **BAB III      DATA PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum tentang subjek yang diteliti yaitu Perbankan Syariah secara umum di Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank Muamalat Indonesia. Bab ini berisikan deskripsi umum tentang perkembangan kinerja masing-masing bank.

### **BAB V        ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan rasio keuangan CAMELS PT. Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, sehingga dapat didapatkan kesimpulan tentang kinerja keuangannya dan langsung mengkomparasikan diantara keduanya.

### **BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab VI merupakan bab terakhir atau bab penutup, dimana dalam bab ini membuat beberapa kesimpulan dari pembahasan yang diuraikan pada bab yang terdahulu kemudian penulis akan mencoba memberikan saran-saran perbaikan yang mungkin berguna bagi PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani
- Joel, G Siegel Joel dan Joek Shim. 1994. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Press
- \_\_\_\_\_. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*: Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Perwaatmadja, Karnaen dan Syafi'i Antonio. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Jakarta: Dana Bhakti Wakaf
- Rivai, Veitzhal, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution (Conventional and Shariah System)*. Jakarta : Rajawali Press
- Singih Santoso. 2001. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: PT. Elex Komputindo
- Soeratno dan Lincoln Arsyad. 1983. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1 Yogyakarta: UPP AMP YKPN, hlm.109.
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi* . Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, cet. ke-6. Bandung: CV. Alfabeta
- Zainuddin, Ali. 2007. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika
- Van Horne, James C. 2005. *Fundamentals Of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat

### **Peraturan / Undang-undang**

- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/21/PBI/2006 tentang *Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 9/1/PBI/2007 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*

Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS 2007 perihal *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang *Perbankan Syariah*

### **Publikasi Lembaga**

Bank Indonesia, *Booklet Perbankan Indonesia*, April 2008, *Booklet Perbankan Indonesia*, Vol 4, Maret, 2007

\_\_\_\_\_, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*. Volume 11, No.4, April 2009

\_\_\_\_\_, *Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2002*

\_\_\_\_\_, *Kajian Stabilitas Keuangan (KSK) II*, No : 8, 2006

\_\_\_\_\_, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) Tahun 2005*

\_\_\_\_\_, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) Tahun 2006*

\_\_\_\_\_, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) Tahun 2007*

\_\_\_\_\_, *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah (LPPS) Tahun 2008*

\_\_\_\_\_, *Statistik Perbankan Indonesia (SPI)*, Oktober 2009

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2003 *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta : Biro Perbankan Syariah, Bank Indonesia.

\_\_\_\_\_. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan Per 1 September 2007*. Jakarta : Salemba Empat

PT Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, Tahun 2004

PT Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, Tahun 2005

PT Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, Tahun 2006

PT Bank Muamalat Indonesia, *Annual Report*, Tahun 2007

\_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan*, Tahun 2007

PT Bank Syariah Mandiri, *Annual Report*, 2005

\_\_\_\_\_, *Annual Report*, 2006

\_\_\_\_\_, *Annual Report*, 2007

\_\_\_\_\_, *Annual Report*, 2008

\_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan*, 2004

\_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan*, 2005

\_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan*, 2006

\_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan*, 2007

\_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan*, 2008

MES, "Sistem Syariah," <http://www.syariahmandiri.co.id/syariah/banksyariah.php>, akses 10 Oktober 2009

#### **Jurnal dan Karya Ilmiah**

Anita Febryani dan Rahadian Zulfadin. 2003. *Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Vol. 7 No. 4, 2003

Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdinigtyas, "Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Jurusan Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi - Universitas Kristen Petra, Vol. 7 : No. 2, Nopember 2005

Harjum Muharam & Rizki Pusvitasari, 2007, "Analisis Perbandingan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode Tahun 2005)", *Ekbisi (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami)*. Vol II, No.3, Desember 2007

Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Proceeding PESAT Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Umar Hamdan dan Andi Wijaya, 2006, "Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional dan BPR Syariah", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 4, No.7, Juni 2006